BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis pada tanggal 24 April 2021, ditemukan data mayor berupa dyspnea, tampak penggunaan otot bantu pernafasan dan diafragma, frekwensi nafas 26x/mnt , pola nafas tidak teratur irama cepat dalam, sesak saat berbaring dan memberat saat tidur terlentang, ditemukan paroxysmal nocturnal dispnea, odema kedua tungkai dan perut ,pasien juga mengeluh cepat lelah dan pusing meski beraktivitas ringan, batuk kadang- kadang disertai dahak, riwayat oliguria, pasien menggunakan oksigen 3 liter/menit dengan nasal canul. Terdengar suara ronchi di lapang paru dan wheezing, SaO2 95%, nadi teraba lemah dengan frekuensi 78 x/mnt, tekanan darah 110/70 MmHg, kulit tampak pucat, EF 35 %, pasien tampak cemas dan gelisah. Maka dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan yang ditemukan pada Ny. H adalah penurunan curah jantung.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian dan analisa data maka penulis menegakkan diagnose keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload, afterload dan kontraktilitas yang ditandai dengan lelah, odema, distensi vena jugularis, dyspnea, nadi perifer teraba lemah, oliguria, warna kulit pucat, PND, ortopnea, batuk, EF menurun.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada masalah penurunan curah jantung mengacu pada SIKI (2018) dimana rencana tindakan yang dilakukan meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Salah satu intervensi terapeutik yang dilakukan adalah pemberian posisi semi fowler dan kolaborasi pemberian deuretik.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan selama 3x24 jam dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan pada pasien, serta mengacu pada intervensi keperawatan yang telah disusun

5. Evaluasi

Evaluasi yang didapatkan adalah penurunan curah jantung meningkat sesuai kriteria standar luaran keperawatan Indonesia yang sudah disusun pada rencana keperawatan

B. Saran

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Implementasi pengaturan posisi *semi fowler* pada pasien ADHF diharapkan menjadi sebuah standar praktik klinik dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ADHF dengan masalah penurunan curah jantung.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat mengembangkan intervensi pengaturan posisi dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah keperawatan penurunan curah jantung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa mendapatkan intervensi yang lebih inovatif dalam penanganan masalah keperawatan pada pasien dengan ADHF yang mengalami penurunan curah jantung dan juga bisa memberikan perbandingan tindakan keperawatan pada pasien yang berbeda tetapi dengan kasus yang sama.